

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai “Pola Komunikasi Organisasi (Studi Fenomenologi Suporter Sepakbola Arsenal Indonesia Regional Jakarta)”, penulis memiliki beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- a. Kegiatan komunikasi organisasi AIS Regional Jakarta secara internal maupun eksternal berjalan dengan baik tanpa hambatan yang berarti, dengan menjalankan empat fungsi komunikasi organisasi yaitu fungsi informatif, fungsi regulatif, fungsi persuasif dan fungsi integratif yang sesuai dengan alur dan struktur yang ada di AIS Regional Jakarta. Komunikasi antara atasan dengan bawahan atau komunikasi vertikal terlihat saat kegiatan rapat yang diadakan setiap bulannya atau menjelang adanya sebuah *event*, pada umumnya berjalan secara formal apabila melibatkan pengurus saja, apabila melibatkan anggota maka bersifat informal. Kemudian untuk komunikasi horizontal pada umumnya berjalan secara informal.
- b. Pola komunikasi yang terbentuk dan diterapkan di AIS Regional Jakarta merupakan hasil dari kegiatan komunikasi yang berlangsung secara terus menerus dan berulang yang kemudian membentuk perilaku yang tetap. Berdasarkan jumlah dan karakternya komunikasinya penelitian ini menggunakan kajian komunikasi organisasi sebagai dasar pola komunikasi AIS Regional Jakarta.

Selain dari kegiatan komunikasi, iklim organisasi juga mempengaruhi jalannya komunikasi di dalam AIS Regional Jakarta, dengan adanya iklim organisasi yang kekeluargaan ini membuat komunikasi yang terjalin terasa hangat. Pola komunikasi yang

terbentuk di AIS Regional Jakarta merupakan pola komunikasi multi arah yaitu dimana para pengurus ataupun anggota saling bertukar pikiran secara dialogis dan bebas, individu - individu yang ada di dalam AIS Regional Jakarta berkomunikasi dengan terbuka dan komunikatif, saling bertukar informasi mengenai beberapa hal yang menyangkut mengenai komunitas dan sepakbola. Merujuk pada konsep pola komunikasi yang diungkapkan Robbins, Jenis pola komunikasi yang dijalankan oleh AIS Regional Jakarta termasuk ke dalam pola komunikasi bintang dimana terjalinnya komunikasi atau pertukaran pesan di antara para pengurus dan anggota tanpa harus terpaku kepada satu orang saja. Semua pihak yang ada di dalam AIS Regional Jakarta dapat bebas berkomunikasi dengan siapapun baik komunikasi secara vertikal (*downward atau upward*) maupun horizontal.

## **5.2 Saran**

Melalui penelitian ini, peneliti memiliki beberapa saran yang ingin disampaikan. Saran tersebut berupa saran praktis dan saran akademis.

### **5.2.1 Saran Akademis**

Penelitian ini mengenai pola komunikasi organisasi yang ada di Arsenal *Indonesian Supporters* dengan pendekatan studi fenomenologi. Oleh karena itu, penelitian serupa diharapkan dapat dilakukan kembali oleh peneliti selanjutnya dengan subjek yang berbeda dan penelitian ini dapat dijadikan sebuah landasan ilmiah dalam kajian ruang lingkup komunikasi organisasi. Peneliti selanjutnya juga diharapkan mampu melakukan penelitian yang lebih mendalam dan membahas aspek pola komunikasi dan komunikasi organisasi lainnya. Sehingga Institusi memiliki beragam referensi mengenai pola komunikasi organisasi yang nantinya akan berguna untuk penelitian selanjutnya.

### **5.2.2 Saran Praktis**

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, pembahasan, dan kesimpulan di atas, peneliti memberikan saran kepada AIS Regional Jakarta supaya lebih meningkatkan kualitas pengelolaan komunikasi di dalam komunitas, agar tidak muncul mis komunikasi di antara para pengurus dan anggota yang berpengaruh terhadap kondusifitas di dalam komunitas dan loyalitas para anggota. Selain itu sebaiknya pengurus melakukan pendekatan secara persuasif dan lebih mengoptimalkan lagi fungsi integratif dari organisasi agar para anggota yang tadinya pasif kembali aktif lagi. Oleh karena itu hendaknya semua elemen yang ada di AIS Regional Jakarta harus bersinergi dan berkomunikasi dengan baik agar tercapainya tujuan komunitas.